

BAB IV

GAMBARAN WILAYAH UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah kabupaten di provinsi Riau, Indonesia. Ibukotanya terletak di Bagansiapiapi, kota terbesar, bersejarah, dan pernah dikenal sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia.

Wilayah Kabupaten yang hanya 8,881,59 km² ini terbagi dalam 13 wilayah kecamatan dan 83 desa dengan jumlah penduduk 349.771 jiwa. Kabupaten ini terletak di pesisir paling utara Rokan Hilir tepatnya di muara sungai Rokan. Pencapaian Bagansiapiapi dapat ditempuh melalui jalur laut maupun darat. Pusat pemerintahan kabupaten berada ditengah-tengah kota Bagansiapiapi, tepatnya dijalan Merdeka No 58.

Kabupaten Rokan Hilir merupakan hasil pemekaran Kabupaten Bengkalis, sesuai dengan UU-RI Nomor 53 Tahun 1999. Wilayah Kabupaten di pesisir timur pulau Sumatra ini menempati koordinat antara 1° 14' - 2° 30 LU dan 100° 16- 101° 21 BT dengan luas wilayah 8.881,59 km². wilayah Kabupaten terbagi dalam 13 wilayah kecamatan.

Adapun wilayah Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tanah putih yang mencapai 1.933,23 km², sementara wilayah terkecil seluas 198,39 km² adalah kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan. Wilayah Kabupaten Rokan Hilir berbatasan dengan wilayah provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka disebelah utara, kota Dumai disebelah timur, wilayah Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten

Rokan Hilir disebelah selatan, serta wilayah Provinsi Sumatera Utara disebelah barat.

Diwilayah ini mengalir sekurangnya 16 sungai yang cukup besar yang dapat dilayari kapal pompon, sampan, dan perahu sampai ke hulu sungainya. Salah satunya adalah sungai Rokan yang merupakan sarana perhubungan dan ekonomi masyarakat dengan panjang tidak kurang dari 350 km. daerah ini beriklim tropis dengan rata-rata curah hujan 241,3 mm/tahun dengan jumlah hari hujan rata-rata 88 hari dan temperature berkisar antara 26°C-32°.

Sektor ekonomi Kabupaten Rokan Hilir bersumber dari sektor pertanian, industri, dan perdagangan. Pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pangan seperti beras, palawija, dan hortikultura. Tanaman pangan yang dihasilkan adalah padi sawah dan padi ladang, dan sayur-sayuran. Dari hasil perkebunan hasil terbesar diperoleh dari kelapa, kelapa sawit, dan karet.

B. VISI DAN MISI KABUPATEN ROKAN HILIR

VISI:

Terwujudnya Rokan Hilir yang maju, sejahtera dan berdaya asing tahun 2017

MISI:

1. Memperkuat ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Memajukan sektor pertanian, industri dan jasa.
3. Memperkuat sumber daya manusia yang berkualitas dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

4. Mewujudkan pemerintah yang handal, bersih dan berwibawa.
5. Memantapkan pembangunan masyarakat yang berbudaya melayu berlandaskan iman dan taqwa.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau